



**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PT. SEPATU BATA Tbk**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konseentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh:

**FARID RIZKY HARAHAP  
NIM. 1640200002**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA**

**PT. SEPATU BATA Tbk**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh:

**FARID RIZKY HARAHAP  
NIM. 1640200002**

**PEMBIMBING I**

**Azwar Hamid, M.A**

**NIP. 19860311 201503 1 005**

**PEMBIMBING II**

**Damri Batubara, M.A**

**NIDN. 2019108602**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733

Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Farid Rizky Harahap**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 13 Juni 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Universitas Islam Negeri  
Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Farid Rizky Harahap** yang berjudul "**Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Sepatu Bata Tbk**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Azwar Hamid, M.A**

**NIP. 19860311 201503 1 005**

**PEMBIMBING II**

**Damri Batubara, M.A**

**NIDN. 2019108602**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farid Rizky Harahap  
NIM : 1640200002  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **"Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Sepatu Bata Tbk"**


Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Juni 2023

Saya yang Menyatakan,



  
Farid Rizky Harahap  
NIM. 16 402 00002

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farid Rizky Harahap  
NIM : 16 402 00002  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Sepatu Bata Tbk”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : Juli 2023

Yang menyatakan,

  
Farid Rizky Harahap  
NIM. 16 402 00002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA : Farid Rizky Harahap**  
**NIM : 1640200002**  
**Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas  
Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Sepatu  
Bata Tbk**

**Ketua**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si**  
**NIDN. 2025057902**

**Sekretaris**

**Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.**  
**NIDN. 2005058902**

**Anggota**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si**  
**NIDN. 2025057902**

**Windari, S.E., M.A.**  
**NIDN. 2010058301**

**Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.**  
**NIDN. 2005058902**

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**  
**NIDN. 2013018301**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di : Padangsidempuan**  
**Hari/Tanggal : Selasa / 18 Juli 2023**  
**Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai**  
**Hasil/Nilai : Lulus / 72,5(B)**  
**IPK : 3,31**  
**Predikat : Memuaskan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

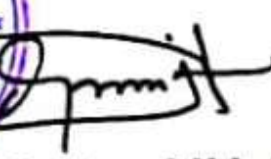
**Judul Skripsi** : **Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Sepatu Bata Tbk**

**Nama** : **Farid Rizky Harahap**  
**NIM** : **16 402 00002**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, Agustus 2023  
Dekan,



  
**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : Farid Rizky Harahap**

**NIM : 16 4020 0002**

**Judul : Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan  
Pada PT. Sepatu Bata Tbk**

Adapun fenomena yang terjadi adalah likuiditas ditahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,10 kali, tetapi tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang menurun sebesar 0,20 kali. Pada tahun 2018 likuiditas mengalami peningkatan sebesar 0,46 kali, sedangkan nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,02 kali. Pada tahun 2016 solvabilitas mengalami penurunan sebesar 0,01 kali dan diikuti nilai perusahaan yang juga menurun sebesar 0,20 kali. Pada tahun 2020 solvabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,14 kali dan diikuti nilai perusahaan yang juga meningkat sebesar 0,22 kali. Pada tahun 2021 solvabilitas mengalami penurunan sebesar 0,04 kali dan diikuti nilai perusahaan yang juga menurun sebesar 0,12 kali.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah solvabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Jika solvabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Jika likuiditas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *nonpurposive sampling* yaitu sampel jenuh. Dalam penelitian ini terdapat 28 laporan keuangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah data time series dengan triwulan terdiri dari 28 laporan keuangan. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} < t_{Tabel}$  atau  $0,167 < 1,70814$ , solvabilitas juga secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  atau  $2,694 > 1,70814$ , dilihat dari uji F pada penelitian ini, menunjukkan bahwa solvabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang dibuktikan dengan hasil uji yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  ( $8,572 > 3,39$ ) dan Begitupun dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  artinya Hipotesis diterima.

**Kata Kunci:** *Likuiditas, Solvabilitas, Nilai Perusahaan*



## KATA PENGANTAR



Segala puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Sepatu Bata Tbk”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi uswatun hasanah bagi umat manusia di sepanjang zaman jalan yang diridhoi Allah SWT, juga kepada keluarga, hingga para sahabatnya.

Skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang sudah membantu peneliti sebelum maupun sesudah penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor

II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Azwar Hamid, M.A., selaku Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M. A., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan

7. Teristimewa kepada Ayahanda; Ir. Amin Harahap dan Ibunda; Nurhayati, dan tidak lupa kepada abanganda; Ibnu Fadhil Harahap, S.E dan juga adinda tercinta; Luthfi Azima Harahap, yang telah berjasa dan banyak berkorban serta memberikan dukungan moral dan materil. Semoga Allah SWT senantiasa membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Serta teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terutama sahabat saya, Nainsi Widya, S.Pd., Ilham Rifandi Siregar, S.Pd, Ramadi Fazzlin Rangkuti, Alwi Nasution, Wahyudi Siagian, Ari Simbolon, Henra Siregar, Agus Dermawan, yang selalu memberikan semangat, nasehat, dan juga motivasi.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Padangsidempuan, Juni 2023  
Peneliti,

**Farid Rizky Harahap**  
**NIM. 16 402 00002**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
-----------------	------	----------	------

ي...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula
- 

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...َى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/raudahatul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ      talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara



hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana

nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	6
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	6
<b>D. Definisi Operasional Variabel</b> .....	7
<b>E. Rumusan Masalah</b> .....	8
<b>F. Tujuan Penelitian</b> .....	9
<b>G. Kegunaan Penelitian</b> .....	9
<b>H. Sistematika Pembahasan</b> .....	10
<b>BAB II Landasan Teori</b>	
<b>A. Kerangka Teori</b> .....	12
1. Nilai Perusahaan.....	12
2. Rasio Likuiditas .....	18
3. Rasio Solvabilitas .....	23
4. Hubungan Likuiditas dengan Nilai Perusahaan.....	26
5. Hubungan Solvabilitas dengan Nilai Perusahaan .....	27
<b>B. Penelitian terdahulu</b> .....	28
<b>C. Kerangka Pikir</b> .....	31
<b>D. Hipotesis</b> .....	32
<b>BAB III Metode Penelitian</b>	
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	33
<b>B. Jenis Penelitian</b> .....	33
<b>C. Populasi dan Sampel</b> .....	34
<b>D. Instrumen Pengumpulan Data</b> .....	35
<b>E. Analisa Data</b> .....	35
1. Analisa Deskriptif .....	35
2. Uji Normalitas .....	36
3. Uji Linearitas.....	37
4. Uji Asumsi Klasik.....	37

5. Uji Hipotesis.....	40
6. Analisi Regresi Linear Berganda .....	42

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
1. Sejarah Singkat PT. Sepatu Bata Tbk .....	44
2. Struktur Organisasi PT. Sepatu Bata .....	45
3. Visi dan Misi PT. Sepatu Bata Tbk .....	46
B. Gambaran Umum Data Penelitian .....	47
1. Nilai Perusahaan .....	47
2. Likuiditas .....	48
3. Solvabilitas .....	50
C. Hasil Analisis Data .....	51
1. Statistik Deskriptif .....	51
2. Uji Normalitas .....	52
3. Uji Linearitas .....	53
4. Uji Asumsi Klasik.....	55
5. Uji Hipotesis.....	57
6. Analisi Regresi Linear Berganda .....	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	61
E. Keterbatasan Penelitian.....	64

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Nilai Perusahaan, Likuiditas Solvabilitas.....4
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel .....7
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....29
Tabel IV.1	Hasil Uji Deskriptif .....53
Tabel IV.2	Hasil Uji Normalitas .....54
Tabel IV.3	Hasil Uji Linearitas (Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan).....54
Tabel IV.4	Hasil Uji Linearitas (Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan) .....55
Tabel IV.5	Hasil Uji Multikolinieritas .....56
Tabel IV.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....56
Tabel IV.7	Hasil Uji Autokorelasi .....57
Tabel IV.8	Hasil Uji t .....58
Tabel IV.9	Hasil Uji F .....59
Tabel IV.10	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....60
Tabel IV.11	Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda .....61

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	32
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Sepatu Bata Tbk.....	46
Gambar IV.2 Hasil Nilai Perusahaan PT. Sepatu Bata Tbk .....	48
Gambar IV.3 Likuiditas ( <i>Current Ration</i> ) PT. Sepatu Bata Tbk.....	49
Gambar IV.4 Solvabilitas ( <i>Debt Ratio</i> ) PT. Sepatu Bata Tbk.....	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan publik paling sedikit satu kali dalam setahun berkewajiban menerbitkan laporan keuangan tahunan kepada investor yang ada di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut merupakan informasi penting bagi investor untuk mengetahui perkembangan emiten, yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual saham-saham yang dimiliki. Investasi yang dilakukan oleh investor diasumsikan selalu didasarkan pada pertimbangan yang rasional sehingga berbagai jenis informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi.

Salah satu informasi yang dibutuhkan investor adalah informasi keuangan, laporan keuangan dibutuhkan oleh investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Publikasi laporan keuangan perusahaan merupakan saat yang ditunggu oleh para investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik dalam aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana, penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya. Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat melalui analisis rasio-rasio kinerja keuangan yaitu meliputi Rasio

Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Pasar.<sup>1</sup>

Kinerja perusahaan yang kurang baik akan mempengaruhi hasil laporan keuangan. Untuk mengetahui hal tersebut, dapat menggunakan analisa terhadap rasio keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas, sehingga akan munculnya pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.<sup>2</sup> Jenis rasio likuiditas yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu *Current Ratio* (Rasio Lancar). *Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih keseluruhannya.<sup>3</sup>

Rasio keuangan yang digunakan oleh peneliti selanjutnya, yaitu rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan

---

<sup>1</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, 3rd ed. (Bumi Aksara, 2014), hlm. 15.

<sup>2</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: PT Buku Seru, 2015).hlm. 129

<sup>3</sup> hlm.135.



dibubarkan/dilikuidasi.<sup>4</sup> Jenis rasio solvabilitas yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu *Debt to Asset Ratio* (Rasio Hutang). *Debt to Asset Ratio* adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.<sup>5</sup>

Dari hasil rasio keuangan tersebut akan mempengaruhi keputusan investasi, yaitu terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi sebagai indikator rasio pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan untuk mengukur prospek maupun kemakmuran perusahaan dimasa mendatang, nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa aspek yang salah satunya adalah harga pasar saham, karena harga pasar saham mencerminkan penilaian ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.<sup>6</sup> Jika dilihat dari *current ratio* dan *debt to asset ratio* perusahaan PT. Sepatu Bata Tbk yang mengalami peningkatan dan penurunan sehingga memengaruhi nilai perusahaan, yang mengakibatkan nilai perusahaan di tahun 2015 sampai 2021 naik turun. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

---

<sup>4</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 151.

<sup>5</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. hlm. 156

<sup>6</sup> Budi Setianto, *Emiten Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Jakarta: BSK Capital, 2019), hlm. 45.

**Tabel I.1**  
**Nilai Perusahaan PT. Sepatu Bata Tbk Periode 2015-2021**

No	Tahun	Nilai Perusahaan ( <i>Rasio Tobin's Q</i> )	Likuiditas (Rasio Lancar)	Solvabilitas (Rasio Utang)
1.	2015	1,78 kali	2,47 kali	0,31 kali
2.	2016	1,58 kali	2,57 kali	0,30 kali
3.	2017	1,18 kali	2,46 kali	0,32 kali
4.	2018	1,16 kali	2,92 kali	0,27 kali
5.	2019	1,22 kali	3,30 kali	0,24 kali
6.	2020	1,44 kali	1,38 kali	0,38 kali
7.	2021	1,32 kali	1,50 kali	0,34 kali

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa dari tahun 2015 ke 2016 nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,20 kali, likuiditas mengalami peningkatan sebesar 0,10 kali, dan solvabilitas mengalami penurunan sebesar 0,01 kali. Pada tahun 2016 ke 2017 nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,40 kali, likuiditas mengalami penurunan sebesar 0,11 kali, dan solvabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,02 kali. Pada tahun 2017 ke 2018 nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,02 kali, likuiditas mengalami peningkatan sebesar 0,46 kali, dan solvabilitas mengalami penurunan sebesar 0,05 kali. Pada tahun 2018 ke 2019 nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,06 kali, likuiditas mengalami peningkatan sebesar 0,38, dan solvabilitas mengalami penurunan sebesar 0,03 kali. Pada tahun 2019 ke 2020 nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,22

kali, likuiditas mengalami peningkatan sebesar 1,92 kali, dan solvabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,14. Kemudian, pada tahun 2020 ke 2021 nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,12 kali, likuiditas mengalami peningkatan sebesar 0,12 kali, dan solvabilitas mengalami penurunan sebesar 0,04 kali.

Adapun fenomena yang terjadi adalah likuiditas ditahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,10 kali, tetapi tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang menurun sebesar 0,20 kali. Pada tahun 2018 likuiditas mengalami peningkatan sebesar 0,46 kali, sedangkan nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,02 kali. Pada tahun 2021 likuiditas kembali meningkat sebesar 0,12 kali tetapi nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,12 kali. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Pada tahun 2016 solvabilitas mengalami penurunan sebesar 0,01 kali dan diikuti nilai perusahaan yang juga menurun sebesar 0,20 kali. Pada tahun 2018 solvabilitas mengalami penurunan sebesar 0,05 kali, dan diikuti nilai perusahaan yang juga menurun sebesar 0,02 kali. Pada tahun 2020 solvabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,14 kali dan diikuti nilai perusahaan yang juga meningkat sebesar 0,22 kali. Pada tahun 2021 solvabilitas mengalami penurunan sebesar 0,04 kali dan diikuti nilai perusahaan yang juga menurun sebesar 0,12 kali. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin rendah nilai perusahaan.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda, jadi perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut dan mendalam. Berdasarkan uraian fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Sepatu Bata Tbk Periode 2015-2021.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2016, 2018 dan 2021 likuiditas mengalami peningkatan sedangkan nilai perusahaan menurun. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi juga nilai perusahaan.
2. Pada tahun 2016, 2018 dan 2021 solvabilitas mengalami penurunan sedangkan nilai perusahaan juga menurun. Kemudian pada tahun 2020 solvabilitas mengalami peningkatan sedangkan nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin rendah nilai perusahaan.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini fokus dan tidak meluas dari topic maka penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Sepatu Bata Tbk periode 2015-2021. Rasio Likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (Rasio Lancar). Rasio

Solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt to Asset Ratio* (Rasio Utang). Rasio penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai perusahaan ini adalah Rasio *Tobin's Q*.

#### D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang digunakan. Untuk menghindari kesalahpahaman penelitian maka dibuatlah definisi operasional variabel untuk menjelaskan istilah yang dipakai dalam penelitian pada tabel di bawah ini.

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala
Likuiditas (X <sub>1</sub> )	Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang jatuh tempo. Maka pengertian likuiditas dalam penelitian ini ialah kemampuan PT. Sepatu Bata Tbk periode 2011-2020 untuk membayar utang jangka pendek dengan harta lancarnya dengan menggunakan rasio lancar. <sup>7</sup>	$X_1 = \frac{\text{aktiva lancar}^8}{\text{utang lancar}}$	Rasio
Solvabilitas (X <sub>2</sub> )	Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva	$X_2 = \frac{\text{total utang}^{10}}{\text{total aktiva}}$	Rasio

<sup>7</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 196.

<sup>8</sup> Kasmir, hlm. 197.

	perusahaan dibiayai dengan utang <sup>9</sup> . Maka solvabilitas dalam penelitian ini ialah kemampuan PT. Sepatu Bata Tbk untuk memenuhi semua kewajibannya dengan menggunakan rasio hutang.		
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Maka nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah persepsi investor terhadap PT. Sepatu Bata Tbk periode 2015- 2021 yang sering dikaitkan dengan bagaimana estimasi pasar keuangan saat ini berkaitan dengan nilai hasil pengembalian setiap dolar investasi incremental <sup>11</sup> .	<p style="text-align: center;"><i>Tobin's</i></p> $Q = \frac{(ME + DEBT)}{TA} \quad 12$	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Kasmir, hlm. 211.

<sup>9</sup> Kasmir, hlm. 210.

<sup>11</sup> Fenty Fauziah, *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan*(Kalimantan Timur: Pustaka Horizon, 2017), hlm. 38.

<sup>12</sup> Fenty Fauziah, hlm. 39.

1. Apakah ada pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Sepatu Bata Tbk periode 2015-2021?
2. Apakah ada pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Sepatu Bata Tbk periode 2015-2021?
3. Apakah ada pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai pada Perusahaan PT. Sepatu Bata Tbk periode 2015-2021?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian itu bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata Tbk periode 2015-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata Tbk periode 2015-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata Tbk periode 2015-2021.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu menambah pengetahuan peneliti terkait pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu juga menambah kemampuan serta

keterampilan berpikir dalam hal penyelesaian masalah sehingga berguna di masa mendatang.

2. Bagi Investor

Diharapkan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan selanjutnya mengubah penilaian bahwa profit adalah indikator utama. Dapat membawa organisasi menjadi lebih baik khususnya pada PT. Sepatu Bata Tbk.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas aktivitas perusahaan pada PT. Sepatu Bata Tbk yang dilaksanakan di lingkungan sekitar tempat tinggal masing-masing.

## **H. Sistematikasi Pembahasan**

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksud untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas, dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I, Terdiri dari latar belakang masalah didalamnya memuat identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti.

BAB II, Membahas tentang landasan teori, didalamnya memuat tentang kerangka teori, penelitian terahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum,



seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori.

BAB III, Terdiri atas metode penelitian, didalamnya memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrument pengukuran data, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang digunakan peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan guna untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV, Membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang isinya tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan peneliti, hasil uji analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS Versi 23, setelah itu peneliti membahas hasil penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS Versi 23.

BAB V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan di atas.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Nilai Perusahaan**

###### **a. Pengertian Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham.<sup>13</sup> Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Pengertian lain menurut Sujoko dan Soebiantoro nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, serta meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.<sup>14</sup> Pada dasarnya nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan.

Menurut Hadianto Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang juga tinggi.

---

<sup>13</sup> Fadly G. Lumentut and Marjam Mangantar, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100 Periode 2012 - 2016," *Jurnal EMBA*, 7, no. 3 (2019): hlm. 2602.

<sup>14</sup> Mohammad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2006), hlm. 160.

Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dan saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset. Beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual dan mencerminkan perspektif pasar dalam menilai kinerja dan kondisi suatu perusahaan.

#### **b. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu:

##### 1) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.<sup>15</sup> Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan.

Apabila perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aset yang ada di perusahaan. Keleluasaan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran pemilik atas asetnya. Jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan, jumlah asset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika dilihat dari sisi manajemen,

---

<sup>15</sup> Putu Mikhy Novari and Putu Vivi Lestari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate," *Jurnal Manajemen Unud*, 5, no. 9 (2016): hlm. 5673.

kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

## 2) *Leverage*

*Leverage* akan menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri. *Leverage* dapat dianggap sebagai penaksir risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Semakin besar *leverage*, akan menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan sebaiknya mengusahakan sumber pendanaan internal terlebih dahulu daripada sumber pendanaan eksternal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* yang tinggi akan menyebabkan turunnya nilai perusahaan.

## 3) Profitabilitas

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai aset tersebut.<sup>16</sup> Rasio yang mengukur Profitabilitas merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Berbagai macam ukuran profitabilitas, yaitu: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan. Salah satu faktor

---

<sup>16</sup> Hamduh M. Hanafi and Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2016), hlm. 157.

yang mengindikasikan naiknya nilai perusahaan, yaitu adanya kenaikan laba bersih. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan laba bersih akan menyebabkan harga saham yang berarti juga adanya kenaikan dalam nilai perusahaan.

#### 4) Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menyangkut keputusan apakah laba akan dibayarkan sebagai dividen atau ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan.<sup>17</sup> Kebijakan perusahaan untuk membagikan dividen kepada para investor merupakan kebijakan yang penting. Kebijakan pembagian dividen (*Dividen Policy*) untuk membagikan keuntungan yang diperoleh perusahaan kepada investor harus diikuti dengan pertimbangan adanya kesempatan.

#### 5) *Corporate Social Responsibility*

*Corporate Social Responsibility* merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpihak pada *single bottom line* dalam bentuk ekonomi atau nilai perusahaan saja, tetapi juga berpihak pada *triple bottom line* yaitu tanggung jawab terhadap masalah lingkungan.<sup>18</sup> Nilai perusahaan akan meningkat jika perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

---

<sup>17</sup> Agnes Sawir, *Kebijakan Pendanaan Dan Restrukturasi Perusahaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 137.

<sup>18</sup> Lela Nurlela Wati, *Model Corporate Social Responsibility* (Yogyakarta: Myria Publisher, 2019), hlm. 10.

Sebagian besar konsumen akan cenderung untuk meninggalkan suatu produk yang mempunyai citra buruk atau pemberitaan negatif. Pelaksanaan CSR akan meningkatkan jumlah *investory* yang menanamkan saham di perusahaan dan memberikan dampak meningkatnya Nilai Perusahaan yang dilihat dari harga saham dan laba perusahaan.

#### 6) *Good Corporate Governance*

*Good Corporate Governance* mampu menggambarkan perusahaan dalam kondisi baik. Ciri utama dari lemahnya *good corporate governance* adalah adanya tindakan-tindakan yang mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan investor. Pengungkapan *good corporate governance* dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>19</sup> Penerapan mekanisme GCG yang berupa pembentukan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial akan dapat difungsikan untuk mengawasi dan mengontrol manajemen sehingga kinerja dapat meningkat dan konflik berkurang.

#### c. Pengukuran Nilai Perusahaan

Pengukuran nilai perusahaan telah banyak mengalami perkembangan, dari yang sifatnya konvensional sampai yang lebih modern dan mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam

---

<sup>19</sup> Riska Franita, *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan* (Medan: Lemabaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), hlm. 78.

pengukuran nilai perusahaan.<sup>20</sup> Penilaian perusahaan dilihat dari empat unsur, yaitu: proyeksi, asuransi, perkiraan, dan *judgement*.

Konsep dasar penilaian yang digunakan antara lain: nilai ditentukan pada periode tertentu, nilai harus ditentukan pada harga yang wajar, penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok pembeli tertentu. Secara umum banyak metode dan teknik yang telah dikembangkan dalam penilaian perusahaan, diantaranya meliputi pendekatan laba, metode kapitalisasi proteksi laba, pendekatan arus kas, pendekatan dividen, pendekatan aktiva pendekatan harga saham, pendekatan *economic value added*.

Wetson dan Copeland menjelaskan bahwa untuk mengukur nilai perusahaan digunakan rasio-rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian menjadi ukuran kinerja yang dianggap paling menyeluruh untuk suatu perusahaan dengan alasan penilaian ini sudah menunjukkan bagaimana pengaruh gabungan antara rasio hasil pengembalian dengan risiko. Rasio penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Tobin's Q*.

Rasio *Tobin's Q* merupakan konsep berharga karena rasio ini menunjukkan bagaimana estimasi pasar keuangan saat ini berkaitan dengan nilai hasil pengembalian setiap dolar investasi inkremental. Penggunaan rasio *Tobin's Q* di berbagai penelitian telah mengalami berbagai modifikasi dari formulasi aslinya, sedangkan Modifikasi

---

<sup>20</sup> Fenty Fauziah, *Kesehatan Bank Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan* (Kalimantan Timur: Pustaka Horizon, 2017), hlm. 35.

*Tobin's Q* yang secara konsisten digunakan adalah menurut Chung dan Pruitt.

Mereka mengembangkan rumus *Tobin's Q* karena dalam praktik nyata, biaya penggantian aset seringkali tidak tersedia dan sulit diperhitungkan. Rumus tersebut kemudian disesuaikan lagi dengan kondisi transaksi keuangan perusahaan-perusahaan di Indonesia.<sup>21</sup>

Rumus dari *Tobin's Q* adalah:

$$Q = \frac{(ME+DEBT)}{TA}$$

Dimana :

Q = Nilai perusahaan

ME = Jumlah saham biasa perusahaan yang beredar dikalikan dengan harga penutupan saham (*closing price*)

DEBT = Total utang

TA = Nilai buku dari total asset perusahaan

Hasil dari penghitungan rasio ini adalah jika rasio sama dengan satu, maka hal ini dapat diartikan bahwa investasi pada aktiva yang menghasilkan laba dengan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi akan merangsang investasi baru.

## 2. Rasio Likuiditas

### a. Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek (utang lancar) pada

---

<sup>21</sup> Mohammad Nur Utomo, *Ramah Lingkungan Dan Nilai Perusahaan* (Surabaya: Jakot Publishing, 2019), hlm. 68.



saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi rasio ini adalah semakin baik artinya aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar yang disebut likuid. Akan tetapi terlalu tinggi rasio ini juga tidak baik, karena perusahaan tidak dapat mengelola aktiva lancar dengan efektif.<sup>22</sup>

## **b. Jenis Rasio Likuiditas yang Digunakan**

### *1) Current Ratio (Rasio Lancar)*

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio ini merupakan suatu ukuran yang berguna bagi para pengusaha untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi utang-utang jangka pendek.<sup>23</sup> Aktiva lancar juga merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat. Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya.<sup>24</sup>

*Current ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan

---

<sup>22</sup> Aldila Septina, *Analisis Laporan Keuangan* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 65.

<sup>23</sup> Abdul Nasser Hasibuan Dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 136.

<sup>24</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 134.

untuk membayar hutang-hutang tersebut.<sup>25</sup> Tetapi suatu perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan, misalnya jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan yang akan datang sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan adanya *over investment* dalam persediaan tersebut atau adanya saldo piutang yang besar yang mungkin sulit untuk ditagih.

*Current ratio* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan mengemukakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

Perusahaan harus secara terus menerus memantau hubungan antara besarnya kewajiban lancar dengan aset lancar. Hubungan ini sangat penting terutama untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Perusahaan yang memiliki lebih banyak kewajiban lancar dibanding aset lancar,

---

<sup>25</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2004), hlm. 72.

maka biasanya perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan likuiditas ketika kewajiban lancarnya jatuh tempo.<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan rasio, perusahaan yang memiliki modal kerja (aset lancar) yang sedikit untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki rasio lancar yang tinggi belum tentu perusahaan tersebut dikatakan baik. Sebagaimana yang telah disinggung diatas, rasio lancar yang tinggi dapat saja terjadi karena kurang efektifnya manajemen kas dan persediaan. Oleh sebab itu, untuk dapat dikatakan apakah suatu perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik atau tidak maka diperlukan suatu standar rasio.<sup>27</sup>

Jadi penganalisa sebelum membuat kesimpulan yang akhir dari analisa *current ratio* harus mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a) Distribusi atau proporsi dari pada aktiva lancar.
- b) Data *trend* dari pada aktiva lancar dan hutang lancar, untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih waktu yang lalu.
- c) Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan semakin turun, maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan.

---

<sup>26</sup> Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan, hlm. 178.

<sup>27</sup> hlm. 179.

- d) Kebutuhan jumlah modal kerja di masa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja di masa yang akan datang maka dibutuhkan adanya rasio yang besar pula.

Abdullah ibnu Abu Rabi'ah r.a telah menceritakan hadist berikut:<sup>28</sup> yang artinya "*Nabi SAW pernah berutang kepada sebanyak empat puluh ribu dirham, kemudian datanglah harta benda kepada Nabi SAW, maka beliau membayarkannya kepadaku seraya berdoa, "semoga Allah memberkati keluarga dan hartamu, sesungguhnya pembalasan ulang itu adalah pujian (doa) dan membayar ulang". (Riwayat Nasai) Keterangan hadist tersebut: Nabi SAW, pernah berutang kepada Abdullah sebanyak empat puluh ribu dirham. Ketika datang kepadanya harta, maka Nabi SAW mengembalikan utangnya dan berdoa untuknya. Didalam hadist ini terkandung pengertian boleh berutang uang, menurut kesepakatan semuanya, adapun selain uang, maka permasalahannya masih diperselisihkan oleh kalangan *ahlul 'ilmi*.*

Dari kesimpulan hadist diatas adalah memberikan pinjaman kepada orang lain dengan syarat pihak peminjam mengembalikan gantinya. Dalam ayat ini dianjurkan menulis utang demi untuk memelihara hak dan untuk mencegah terjadinya perselisihan diantara dua orang yang bersangkutan, serta demi melestarikan kedamaian dan kesejahteraan.

---

<sup>28</sup> Syeikh Abdul Halim Hasan, *Tafsir Al-Ahkam* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 258.

Rumus untuk mencari *current ratio*, yaitu sebagai berikut:<sup>29</sup>

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### 3. Rasio Solvabilitas

#### a. Pengertian Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka panjang apabila perusahaan di likuidasi. Semakin kecil rasio ini adalah semakin baik (terkecuali rasio kelipatan bunga yang dihasilkan) karena kewajiban jangka panjang lebih sedikit dari modal dan aktiva, juga kewajiban jangka panjang yang besar memiliki konsekuensi beban bunga yang besar pula.

#### b. Jenis Rasio Solvabilitas yang Digunakan

##### 1) *Debt to Asset Ratio*

*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.<sup>30</sup>

Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah,

---

<sup>29</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 135.

<sup>30</sup> Kasmir, hlm. 156.

semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Standar pengukuran yang digunakan untuk menilai baik atau tidaknya suatu rasio perusahaan sebaiknya berdasarkan pada rasio rata-rata industri yang sejenis.<sup>31</sup>

Membandingkan antara jumlah kewajiban dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan menunjukkan sejauh mana dana yang dipinjam telah digunakan untuk membeli aset. Rasio yang membandingkan antara total kewajiban dengan total total asset ini juga dikenal sebagai *debt ratio* (rasio utang). Rasio ini juga seringkali digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi *debt ratio* maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tidak dapat melunasi kewajibannya. Ketentuan umumnya adalah bahwa perusahaan seharusnya memiliki *debt ratio* kurang dari 0,5 namun perlu diingat juga bahwa ketentuan ini tentu saja dapat bervariasi tergantung pada masing-masing jenis industri.<sup>32</sup>

Sebagaimana dalam Q.S Al-Baqarah ayat 283 yang membahas tentang orang yang berhutang harus ada barang jaminan yang dimiliki. Allah SWT berfirman Q.S Al-Baqarah ayat 283:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَهُ قَاتِنَ أَمِنْ بَعْضِكُمْ بَعْضًا  
فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِيَ مَأْمَانَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُنُوا الشَّاهِدَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ  
إِنَّ قَلْبَهُ بِاللَّهِ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

<sup>31</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 5th ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 156.

<sup>32</sup> *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*, hlm. 195.

Artinya: “Dan jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Dari ayat di atas, Allah SWT memberikan kepada hamba-hambanya dalam bermuamalah di antara mereka dengan cara-cara yang bermanfaat dan untuk kemaslahatan. Menurut Mardani, bermuamalah adalah “seperti jual-beli, utang piutang atau sewa-menyewa dan sebagainya”.<sup>33</sup> Ayat ini juga menerangkan transaksi tidak tunai yang dilakukan dalam perjalanan dan tidak ada seorang juru tulis (*katiban*) yang menuliskannya, maka hendaklah ada barang tanggungan (*borg*) yang dipegang oleh yang berpiutang, “*farihanum maqbuhdhatun*”.

Bolehnya memberi barang tanggungan sebagai jaminan pinjaman atau dengan kata lain menggadai, walau dalam ayat ini

---

<sup>33</sup> Mardani, *Ayat - Ayat Dan Hadist Ekonomi Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), hlm. 30.

dikaitkan dengan perjalanan, ini bukan berarti bahwa menggadaikan hanya dibenarkan dalam perjalanan. Nabi SAW. pernah menggadaikan perisai beliau kepada seorang Yahudi, padahal ketika itu beliau sedang berada di Madinah. Dari sini pula dapat ditarik kesan bahwa sejak masa turunnya ayat ini, al-Qur'an telah menggarisbawahi bahwa ketidakmampuan menulis hanya dapat ditoleransi untuk sementara bagi yang tidak bertempat tinggal atau nomad.<sup>34</sup> Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang.<sup>35</sup>

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

#### 4. Hubungan Likuiditas dengan Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek.<sup>36</sup> Rasio likuiditas bertujuan menaksir kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan komitmen pembayaran keuangan. Semakin tinggi angka rasio likuiditas, akan semakin baik bagi investor.<sup>37</sup>

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan.

---

<sup>34</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keseharian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 739.

<sup>35</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 156.

<sup>36</sup> *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*, hlm. 23.

<sup>37</sup> Aldila Septina, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 65.



Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi memiliki kesempatan bertumbuh perusahaan yang cenderung tinggi.<sup>38</sup>

Semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan semakin tinggi dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan semakin rendah. Kemampuan kas yang tinggi akan berdampak terhadap kemampuan kewajiban jangka pendek perusahaan dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulannya yaitu semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur maupun calon investor.

## 5. Hubungan Solvabilitas dengan Nilai Perusahaan

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya.<sup>39</sup>

Hutang merupakan salah satu aspek yang mendasari penilaian bagi para investor untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan. *Debt to Asset Ratio* adalah suatu rasio yang menunjukkan antara proporsi kewajiban yang dimiliki dengan kekayaan yang dimiliki. *Debt to asset ratio* (DAR) yang

---

<sup>38</sup> Andrew Tandanu and Lukman Suuryadi, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, no. 1 (2020): hlm. 109.

<sup>39</sup> Hamduh M. Hanafi and Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 79.

tinggi akan menjadi sorotan terutama dari *debt holder*, sehingga diprediksi dapat mempengaruhi nilai perusahaan.<sup>40</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang relevan dan menjadi rujukan bagi landasan penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel II.1**  
**Daftar Penelitian Terdahulu**

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muhammad Fadhli, (Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Riau Pekanbaru, 2015)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variable Moderasi Pada Perusahaan Perbankan, Asuransi & Lembaga Keuangan Lainnya di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Return on Asset</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) yang dimoderasi kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Return on Asset</i> yang dimoderasi kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan
2	Jessica Widya Putri, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut	Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri	Secara keseluruhan, pada sektor industri barang konsumsi perusahaan MLBI merupakan perusahaan paling menguntungkan dilihat dari rasio PM, ROA dan ROE. Perusahaan dapat mengatur tingkat

<sup>40</sup> Anang Subardjo Hafidah Mufliha Itsnaini, "Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility," Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 6, no. 6 (June 2017): hlm. 4.

	Pertanian Bogor, 2016)	Barang Konsumsi di BEI	penjualan, penggunaan aktiva dan modal secara optimal sesuai dengan keadaan pasar, sehingga perusahaan menghasilkan laba yang besar.
3	Hafidah Mufliha Itsnaini, (Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya, 2017)	Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi <i>Corporate Social Responsibility</i>	Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa profitabilitas yang menggunakan variabel <i>Return On Asset (ROA)</i> , solvabilitas yang menggunakan variabel <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> dan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penggunaan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa CSR tidak memiliki dampak pada pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan, sedangkan CSR memiliki dampak pada pengaruh solvabilitas pada nilai perusahaan.
4	Neti Erlina, (Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah, 2018)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pertumbuhan Di Bursa Efek Indonesia	Hasil pengujian hipotesis secara parsial bahwa dari keenam variabel tersebut, variabel current ratio, cash ratio, variable debt to equity ratio dan debt to asset ratio, net profit margin dan earning pershare tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Hasil penelitian memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya dikarenakan perbedaan waktu dan keterbatasan sektor perusahaan yang dijadikan sampel

5	Faldy G. Lumentut dan Marjam Mangantar, (Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi, 2019)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016	Dari hasil uji t pada Tabel 5, Likuiditas ( $X_1$ ) memiliki tingkat signifikansi $p\text{-value} = 0,639 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak yang berarti bahwa Likuiditas ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ). Profitabilitas ( $X_2$ ) memiliki tingkat signifikansi $p\text{-value} = 0,063 > 0,05$ . Solvabilitas ( $X_3$ ) memiliki tingkat signifikansi $p\text{-value} = 0,045 < 0,05$ . Solvabilitas ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
---	--	--	--

Berdasarkan tabel diatas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu:

Muhammad Fadlhi (2015), perbedaannya terletak pada variabel  $X_3$  Profitabilitas yang dimana dalam penelitian ini diwakili oleh *Return on Equity* (ROA) dan Variabel  $X_1$  Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sedangkan persamaannya terletak pada  $X_2$  Solvabilitas sama-sama menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Variabel  $Y$  nilai perusahaan.

Jessica Widya Putri (2016), perbedaannya terletak pada Variabel  $X_3$  profitabilitas, sedangkan persamaannya terletak pada variabel  $X_1$  Solvabilitas,  $X_2$  likuiditas dan variabel  $Y$  nilai perusahaan.

Hafidah Mufliha Itsnaini (2017), Perbedaannya terletak pada variabel  $X_1$  dan penggunaan Variabel Moderasi dipenelitian sebelumnya, sedangkan

persamaannya yaitu pada variabel  $X_2$  solvabilitas, dan variabel Y nilai perusahaan.

Neti Erlina (2018), perbedaannya yaitu terletak pada variabel  $X_3$  Profitabilitas, sedangkan persamaannya terletak pada Variabel  $X_1$  Likuiditas sama-sama menggunakan rasio lancar,  $X_2$  Solvabilitas tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 rasio yaitu DER dan DAR dan variabel Y nilai perusahaan.

Faldy G. Lumentut (2019), perbedaannya yaitu terletak pada variabel  $X_2$  yaitu Aktivitas. Sedangkan persamannya yaitu pada variabel  $X_1$  Likuiditas,  $X_3$  Solvabilitas, variabel Y nilai perusahaan dan sama-sama menggunakan metode penelitian Kuantitatif.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir penelitian ini merupakan urutan-urutan logis dari pemikiran peneliti untuk memecahkan suatu masalah penelitian yang dituangkan dalam bentuk bagan dan penjelasannya. Berdasarkan pada hasil landasan teori dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan sebagai Y.

Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Sepatu Bata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Jl. RA. Kartini Kav. 28 Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430. Adapun waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan selesai.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.<sup>41</sup> Karenanya dalam penelitian kuantitatif pengukuran terhadap gejala yang diamati menjadi penting, sehingga pengumpulan data dilakukan menggunakan daftar pertanyaan yang berstruktur yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.<sup>42</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio keuangan yang berdasarkan pada runtun waktu (time series). Data time series adalah sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan, dan tahunan.

---

<sup>41</sup> Budi Gautama & Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan:Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 50.

<sup>42</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 38.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>43</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan neraca per triwulan pada perusahaan PT. Sepatu Bata Tbk, periode 2015-2021 yang dipublikasikan oleh BEI melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan jumlah populasi sebanyak 28 laporan keuangan.

### 2. Sampel

Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.<sup>44</sup> Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *non purposive sampling* yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>45</sup> Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Sepatu Bata Tbk, tahun 2015 sampai tahun 2021 dengan data per triwulan yang berjumlah 28 sampel.

---

<sup>43</sup> Budi Gautama & Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan:Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 97.

<sup>44</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 150.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hlm. 86.



## D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah jenis data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau melalui media perantara.

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, data-data ini diperoleh melalui data Bursa Efek Indonesia yang diambil dari *website:www.idx.co.id*, *website* perusahaan dan berbagai literatur lainnya seperti mencari referensi dari buku, jurnal, internet dan lain sebagainya.

## E. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>46</sup>

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linear berganda. Metode analisis yang digunakan juga dengan menggunakan bantuan software pengolah data statistik Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi23.

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya.<sup>47</sup> Analisis

---

<sup>46</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 109.

<sup>47</sup> Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik Dengan SPSS 15* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 2.

deskriptif untuk penggambaran tentang statistik data seperti min, max, sum, standar deviasi, variance, range, dan lain-lain. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data yang berfungsi menerangkan keadaan, Gejala atau persoalan.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas atau uji kenormalan data merupakan suatu jenis uji statistik untuk menemukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas akan menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.<sup>48</sup>

Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan uji kolmogorof-smirnov pada taraf signifikan 0.05. Uji kolmogorof-smirnov ini digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi-populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda.

Uji normalitas digunakan untuk menguji dalam sebuah produk regresi, variabel dependen, dan variabel indevidenden, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Produk regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal. Hal ini terlihat saat ada

---

<sup>48</sup> Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi* (Bandung: Refika Aditama, 2016), hlm. 92.

penyebaran data atau titik atau pola pada sumbu diagonal. Jika terdapat data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka produk regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data memenuhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka produk regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari 0,05.<sup>49</sup> Data yang baik seharusnya mempunyai hubungan yang linier antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

### 4. Uji Asumsi Klasik

Hasil dari regresi berganda akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bisa bila memenuhi beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar dapat regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas dan bebas dari multikolinearitas, heterokedastisitas, serta autokorelasi.

#### a. Uji Multikolinearitas

---

<sup>49</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm. 63.

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variable di mana akan di ukur keeratan hubungan antarvariabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Dikatakan terjadi multikolinearitas, jika koefisien korelasi antarvariabel bebas dan seterusnya lebih besar dari 0,60. Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika koefisien korelasi antarvariabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60.<sup>50</sup>

Asumsi tidak ada hubungan yang linear (multikolinearitas) ini hanya berlaku untuk analisis regresi yang modelnya mempunyai fungsi regresi linear berganda. Adapun hipotesis yang akan di uji untuk membuktikan ada tidaknya multikolinearitas antarvariabel bebas dinyatakan sebagai berikut:<sup>51</sup>

Ho: Tidak terdapat hubungan antarvariabel independen

Ha: Terdapat hubungan antarvariabel independen

Kriteria pengujian yaitu:

Ho diterima: Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10.

Ha ditolak: Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10.

---

<sup>50</sup> Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi*, hlm. 87.

<sup>51</sup> Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda Dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 137.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah varians residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan.<sup>52</sup> Uji heterokedastisitas di gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pengujian terdapat atau tidak heteroskedastisitas digunakan scatterplot dengan ketentuan: “Tidak memperlihatkan sebuah pola tertentu, misal pola menaik ke kanan atas, atau menurun ke kiri atas, atau pola tertentu lainnya”.<sup>53</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji Durbin-Watson. Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson (DW) dapat dilihat sebagai berikut:

- 1)  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi

---

<sup>52</sup> Gunawan Sudarmanto, hlm. 147.

<sup>53</sup> Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: Gramedia, 2016), hlm.

- 2)  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3)  $DL < DW < DU$  atau  $4-DL < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.<sup>54</sup>

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel Solvabilitas sebagai X1, Likuiditas sebagai X2, berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sebagai Y. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dan 2 sisi. Uji t dapat dilihat pada table statistik pada signifikansi 0.05 dengan derajat Kebesaran  $df = n-k-1$ .

Kriteria pengujian uji t:<sup>55</sup>

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Uji t jika dilihat berdasarkan signifikansinya:

- 1) Jika signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

---

<sup>54</sup> Singgih Santoso, hlm. 106.

<sup>55</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 161.

## b. Uji F

Uji F disebut juga dengan ANNOVA, yaitu Analysis of Variance. Kegunaan uji F hampir sama dengan uji t, yaitu untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah suatu data. Namun perbedaannya hanya pada kelompok datanya, di mana pada uji F kelompok data yang diuji dapat lebih dari dua kelompok.<sup>56</sup> Pengujian menggunakan signifikansi 0.05. Adapun kriteria pengujian hipotesis uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DR, CR, terhadap Nilai Perusahaan secara simultan.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara DR, CR, terhadap Nilai Perusahaan secara simultan.<sup>57</sup>

Uji F jika dilihat berdasarkan signifikansinya:

- 1) Jika signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## c. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Cara lain untuk melihat kesesuaian model regresi linear adalah mengukur kontribusi yang diberikan oleh variabel X dalam memprediksi nilai Y. Untuk keperluan ini, kita mengukur seberapa

---

<sup>56</sup> Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik Dengan SPSS 15*, hlm. 79.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hlm. 163.

banyak penyimpangan dalam memprediksi Y dapat dikurangi dengan menggunakan data informasi yang diberikan oleh X.<sup>58</sup>

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis yang berbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Jika nilai determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati 1 maka ketepatannya semakin baik, begitu juga sebaliknya, apabila nilai determinasi ( $R^2$ ) semakin jauh dari 1 maka ketepatannya semakin jauh. Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan Adjusted  $R^2$  sebagai koefisien determinasi. Adjusted R Square adalah nilai R Square yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari R Square dan angka ini bisa memiliki harga negatif.

## 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Regresi linear berganda merupakan lanjutan dari regresi linear sederhana, ketika regresi linear sederhana hanya menyediakan satu variabel independen dan satu juga variabel dependen.<sup>59</sup> Adapun pola hubungan regresi berganda yaitu:

- a. Masing-masing variabel bebas berdiri sendiri dalam mempengaruhi variabel terikat.

---

<sup>58</sup> Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Budi Utama, 2012), hlm. 81.

<sup>59</sup> Robert Kurniawan and Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 91.



- b. Masing-masing variabel bebas tidak berdiri, tetapi antar variabel mempunyai kebersamaan dalam mempengaruhi variabel terikat.<sup>60</sup>

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$NP = a + b_1 DAR + b_2 CR + e$$

Dimana:

NP = Nilai Perusahaan

DAR = *Debt to Asset Ratio*

CR = *Current Ratio*

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas likuiditas (*Current Ratio/CR*) sebagai X1, solvabilitas (*Debt to Asset Ratio/DAR*) sebagai X2, terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan sebagai Y pada PT. Sepatu Bata Tbk.

---

<sup>60</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 191.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah Singkat PT. Sepatu Bata Tbk**

PT. Sepatu Bata Tbk merupakan suatu perusahaan manufaktur di bidang industri alas kaki. PT. Sepatu Bata Tbk (BATA) didirikan tanggal 15 Oktober 1931. Kantor pusat BATA berlokasi di Jl. RA. Kartini Kav. 28 Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430, dan fasilitas produksi terletak di Purwakarta.

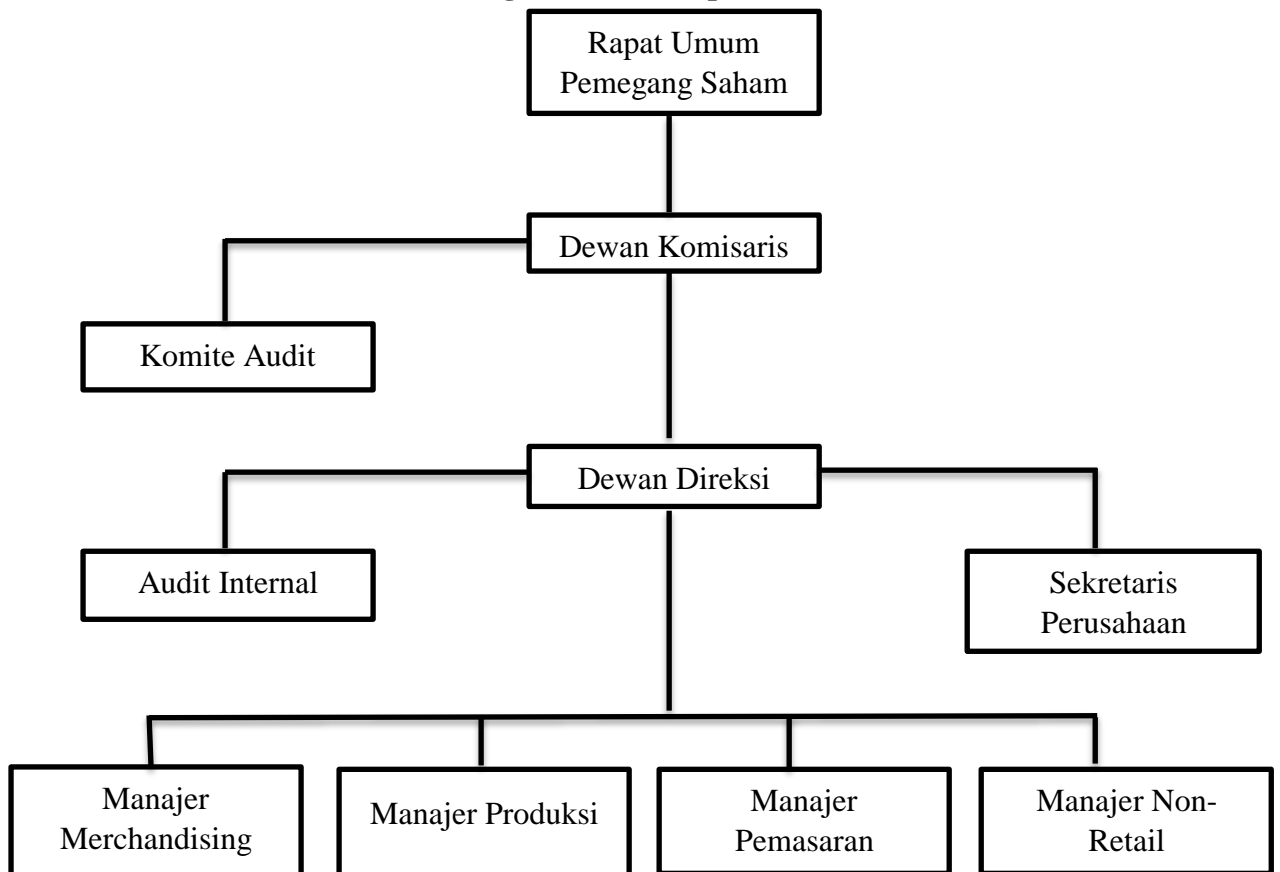
BATA adalah anggota Bata Shoe Organization (BSO) yang mempunyai kantor pusat di Lausanne, Switzerland. BSO merupakan produsen terbesar penghasil sepatu di dunia yang beroperasi di banyak Negara, menghasilkan serta menjual jutaan pasang sepatu setiap tahunnya. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sepatu Bata Tbk, antara lain: Bafin (Nederland) B.V (induk usaha) 82,01% dan BP2S Singapore 5,09%. Adapun induk usaha terakhir BATA adalah Compass Limited, yang berkedudukan di Bermuda.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, BATA adalah bergerak di bidang usaha memproduksi sepatu kulit, sepatu santai dan olah raga, sandal serta sepatu khusus untuk industri, impor dan distribusi sepatu serta aktif melakukan ekspor sepatu. Merek-merek utama yang dimiliki BATA, diantaranya terdiri dari bata, North Star, Power, Buble Gummers, Marie Claire dan Weinbrenner. Pada tanggal 06 Februari 1982, BATA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan

Penawaran Umum Perdana Saham BATA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.200.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham serta harga penawaran Rp1.275,- per saham. Seluruh saham perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 1982.<sup>61</sup>

## 2. Struktur Organisasi PT. Sepatu Bata Tbk

**Gambar IV. 1**  
**Struktur Organisasi PT. Sepatu Bata Tbk**



Sumber: PT. Sepatu Bata Tbk

## 3. Visi dan Misi PT. Sepatu Bata Tbk

### a. Visi Perusahaan

<sup>61</sup> Sejarah PT. Sepatu Bata Tbk (<http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-danprofil-singkat-bata>, diakses 24 Mei 2023 pukul 14:23 WIB)

Memperkuat posisi BATA sebagai pemimpin bisnis alas kaki di Indonesia, menjadikan BATA sebagai tempat yang mudah dan menyenangkan untuk berbelanja pada perusahaan BATA serta memberikan kenyamanan berbelanja.

b. Misi Perusahaan

Mampu bersaing dan berkembang sehat dalam menghadapi tantangan masa kini dan masa depan, menjadikan BATA sebagai produk pilihan utama bagi konsumen dengan cara menawarkan gaya yang memberikan inspirasi bagi konsumen yang relevan bagi kehidupan sehari-hari konsumen.

## **B. Gambaran Umum Variabel Penelitian**

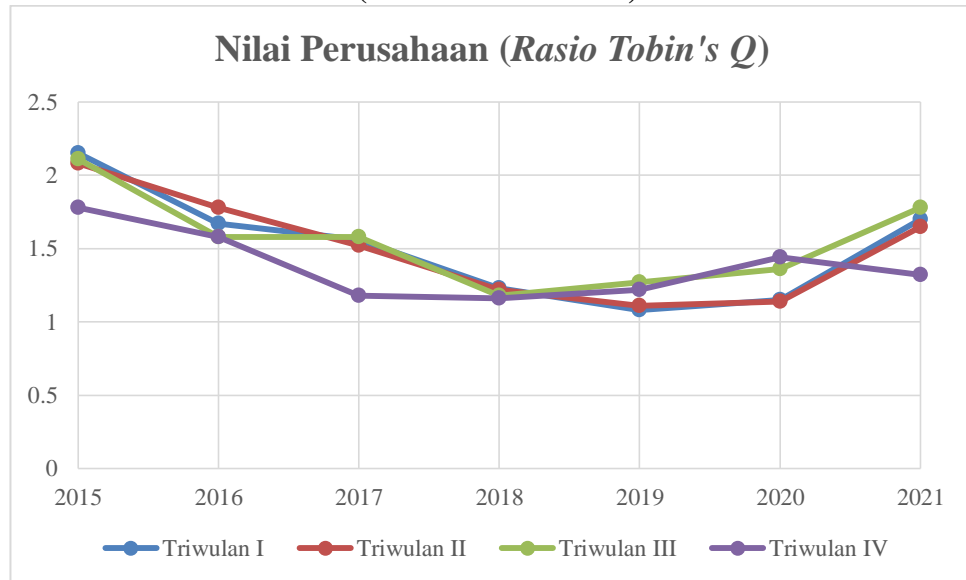
### **1. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham.<sup>62</sup> Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan Nilai Perusahaan periode 2015-2021 per triwulan dapat dilihat melalui gambar grafik sebagai berikut:

---

<sup>62</sup> Fadly G. Lumentut dan Marjam Mangantar, *Pengaruh Likuiditas, Profitailitas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100 Periode 2012-2016*, Jurnal EMBA, Vol. 7, No. 3, 2019, hlm. 2602.

**Gambar IV. 2**  
**Hasil Nilai Perusahaan PT. Sepatu Bata Tbk**  
**Periode 2015 – 2021 Secara Triwulan**  
**(Dalam Satuan Kali)**



Berdasarkan gambar IV.1 di atas Nilai Perusahaan pada PT. Sepatu Bata Tbk dari tahun 2015 triwulan I sampai tahun 2021 triwulan IV mengalami fluktuasi Pada tahun 2015 triwulan I Nilai Perusahaan tumbuh sebesar 2,15 kali dan mengalami penurunan pada triwulan II triwulan III, dan triwulan IV masing-masing sebesar 2.08, 2.11, 1.78 kali.

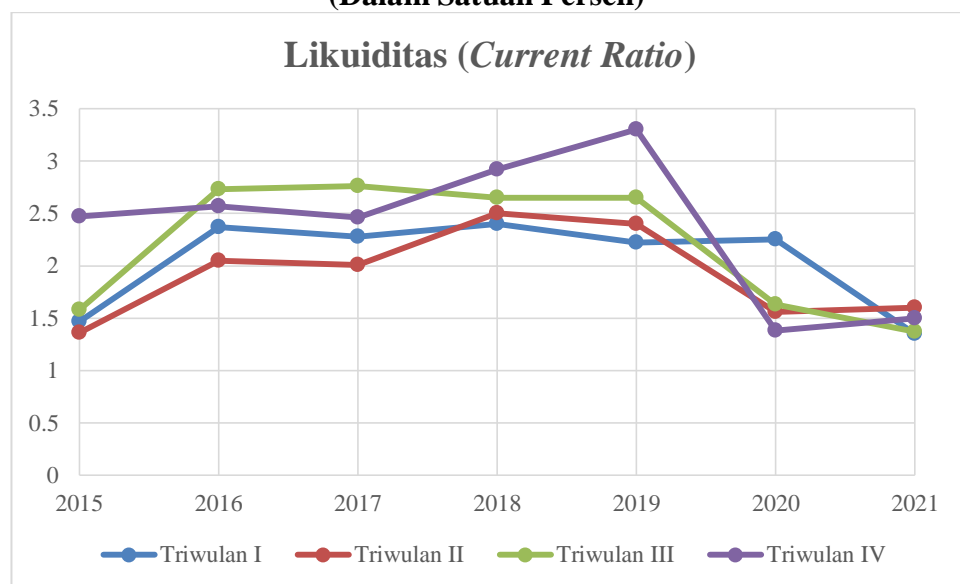
Mengacu pada gambar IV. 1 di atas Nilai Perusahaan tertinggi sebesar 2,15 kali pada tahun 2015 triwulan I. Kemudian Nilai Perusahaan terendah sebesar 1,08 kali pada tahun 2019 triwulan I dan tahun 2019 triwulan II.

## 2. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek (utang lancar) pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Akan tetapi terlalu tinggi rasio ini juga tidak baik, karena perusahaan tidak dapat mengelola aktiva lancar dengan efektif.<sup>63</sup>

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan Likuiditas periode 2015-2021 per triwulan dapat dilihat melalui gambar grafik sebagai berikut:

**Gambar IV. 3**  
**Hasil Likuiditas (*Current Ratio*) PT. Sepatu Bata Tbk**  
**Periode 2015 – 2021 Secara Triwulan**  
**(Dalam Satuan Persen)**



Berdasarkan gambar IV.3 di atas CR pada PT. Sentul City Tbk, dari tahun 2015 triwulan I sampai tahun 2021 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 triwulan II CR mengalami penurunan dengan

<sup>63</sup> Aldila Septiana, Analisis Laporan Keuangan (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 65.

nilai 2,05 tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan Nilai Perusahaan yang justru mengalami peningkatan sebesar 1,78 kali. Pada tahun 2016 triwulan III CR mengalami peningkatan dengan nilai 2,73 tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan Nilai Perusahaan yang justru mengalami penurunan dengan nilai 1,58 kali. Pada tahun 2018 triwulan IV CR mengalami peningkatan sebesar 2,92 kali tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan Nilai Perusahaan yang justru mengalami penurunan sebesar 1,16 kali. Pada tahun 2019 triwulan IV CR mengalami peningkatan sebesar 3,3 kali tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan Nilai Perusahaan yang justru mengalami penurunan sebesar 1,22 kali.

Dari permasalahan di atas, menurut teori peneliti yang cantumkan pada BAB II menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Jika CR mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan juga mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan ketidak samaan antara teori dengan hasil analisis data diatas.

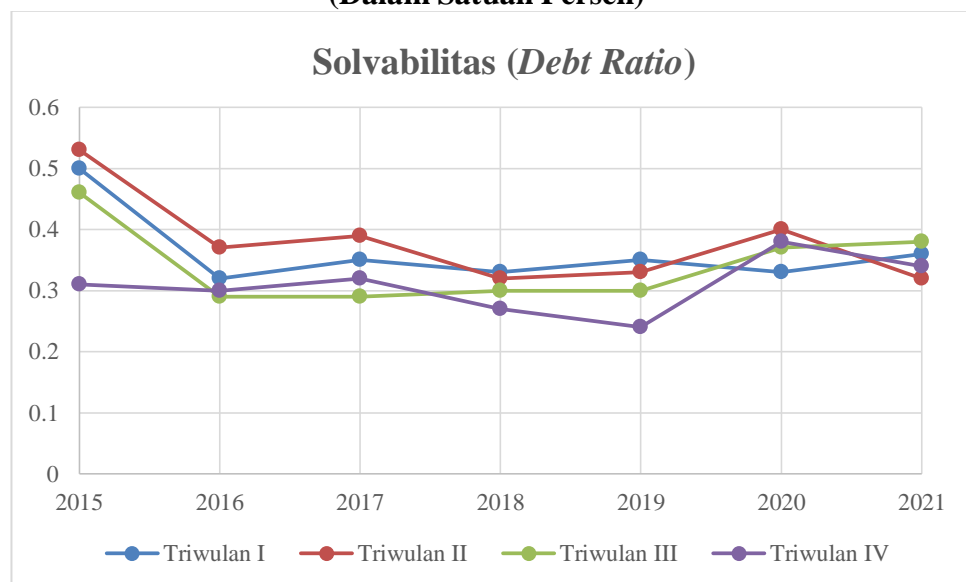
Mengacu pada gambar IV.3 diatas CR tertinggi sebesar 3,3 pada tahun 2019 pada triwulan IV. Kemudian CR terendah sebesar 1,36 pada tahun 2015 pada triwulan I.

### 3. Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka panjang apabila perusahaan di likuidasi. Semakin kecil rasio ini adalah semakin baik (terkecuali rasio kelipatan bunga yang dihasilkan) karena kewajiban jangka panjang lebih sedikit dari modal dan aktiva. Dan juga kewajiban jangka panjang yang besar memiliki konsekuensi beban bunga yang besar pula.

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan Solvabilitas periode 2015-2021 per triwulan dapat dilihat melalui gambar grafik sebagai berikut:

**Gambar IV. 4**  
**Hasil Solvabilitas (*Debt Ratio*) PT. Sepatu Bata Tbk**  
**Periode 2015 – 2021 Secara Triwulan**  
**(Dalam Satuan Persen)**



Berdasarkan gambar IV.4 diatas DAR pada PT. Sentul City Tbk, dari tahun 2015 triwulan I sampai tahun 2021 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 triwulan II DAR mengalami peningkatan



sebesar 0,37 tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan Nilai Perusahaan yang mengalami peningkatan sebesar 1,78 kali. Pada tahun 2020 triwulan IV DAR mengalami peningkatan sebesar 0,38 tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan Nilai Perusahaan yang mengalami peningkatan sebesar 1,44 kali.

Dari permasalahan di atas, menurut teori peneliti yang dicantumkan pada BAB II menunjukkan bahwa DAR berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan. Jika DAR mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan ketidak samaan antara teori dengan hasil analisis data diatas.

Mengacu pada gambar IV.4 diatas DR tertinggi sebesar 0,53 pada tahun 2015 pada triwulan II. Kemudian DAR terendah sebesar 0,24 pada tahun 2019 pada triwulan I.

## **C. Hasil Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Menjelaskan cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun tabel distribusi frekuensi gambar maupun batang diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, mean, dan variasi kelompok melalui rentang simpang buku. Statistik deskriptif adalah gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.

\

**Tabel IV.1**  
**Hasil Uji Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NP	28	1.08	2.15	1.4850	.31703
CR	28	1.35	3.30	2.1354	.55931
DAR	28	.24	.53	.3482	.06481
Valid N (listwise)	28				

*Hasil olah data*

Berdasarkan output tabel diatas melalui tabel Descriptive Statistic, maka dapat diketahui bahwa variabel Nilai Perusahaan memiliki data (N) sebanyak 28, memiliki nilai minimum sebesar 1,08, nilai maximum sebesar 2,15 kali, nilai rata-rata sebesar 1,4850 kali dan nilai standard deviasi sebesar 0,31703 kali.

Variabel CR memiliki data (N) sebanyak 28, memiliki nilai minimum sebesar 1,35 kali, nilai maximum sebesar 3,30 kali, nilai rata-rata sebesar 2,1354 kali, dan nilai standard deviasi sebesar 0,55931 kali. Variabel DAR memiliki data (N) sebanyak 28, memiliki nilai minimum sebesar 0,24 kali, nilai maximum sebesar 0,53 kali nilai rata-rata sebesar 0,3482 kali, dan nilai standard deviasi sebesar 0,06481 kali.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilihat melalui uji one-Sample Kolmogrov Smirnov dan uji P-P Plot sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10208829
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.103
	Negative	-.154
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Hasil Olah data*

Berdasarkan output table diatas melalui table One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data sebesar 0,089. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

### 3. Uji Linearitas

a. Variabel Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Linearitas Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NP * CR	Between	(Combined)	2.702	25	.108	19.217	.051
	Groups	Linearity	.637	1	.637	113.206	.009
		Deviation from Linearity	2.066	24	.086	15.301	.063
	Within Groups		.011	2	.006		

Total	2.714	27			
-------	-------	----	--	--	--

*Hasil olah data*

Berdasarkan output tabel diatas melalui tabel ANOVA, nilai sig. deviation from linearity lebih besar dari 0,05 atau  $0,063 > 0,05$  yang dapat ditarik kesimpulan ada hubungan lineaeritas antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

b.. Variabel Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Linearitas Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**  
**ANOVA Table**

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
NP * DAR	Between	(Combined)	2.144	16	.134	2.589	.057
	Groups	Linearity	1.102	1	1.102	21.295	.001
		Deviation	1.042	15	.069	1.342	.315
		from					
		Linearity					
	Within Groups		.569	11	.052		
	Total		2.714	27			

*Hasil olah data*

Berdasarkan output tabel diatas melalui tabel ANOVA, nilai sig. deviation from linearity lebih besar dari 0,05 atau  $0,315 > 0,05$  yang dapat ditarik kesimpulan ada hubungan lineaeritas antara solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

#### 4. Uji Asumsi klasik

##### a. Uji multikolinearitas

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.294	.687		.428	.673		
CR	.023	.141	.041	.167	.869	.384	2.606
DAR	3.276	1.216	.670	2.694	.012	.384	2.606

a. Dependent Variable: NP  
*Hasil olah data*

Berdasarkan hasil output tabel diatas melalui tabel Coefficients, dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) masing-masing sebesar 2,606, maka jika  $2,606 < 10$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

##### b. Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.474	.316		1.499	.146
CR	-.050	.065	-.248	-.778	.444
DAR	-.442	.559	-.252	-.791	.436

a. Dependent Variable: abs\_res  
*Hasil olah data*

Berdasarkan hasil tabel di atas nilai probabilitas dari kedua variabel lebih besar dari  $\alpha$  (alpha) 0,05, dimana nilai sig likuiditas sebesar 0.444 dan solvabilitas sebesar 0,436 lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan tidak terjadinya heteroskedastitas.

c. Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi menggunakan metode Durbin Watson (DW) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.600 <sup>a</sup>	.360	.335	.20072119	1.881

a. Predictors: (Constant), CR, DAR

b. Dependent Variable: NP

*Hasil olah data*

Berdasarkan output tabel di atas melalui table Model Summary, menunjukkan hasil pengolahan data diperoleh nilai statistic DurbinWatson (DW) sebesar 1,881. Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari table statistic Durbin-Watson (DW) dengan  $n=28$  dan  $k=2$  dapat dinilai  $DL=1,2553$  dan  $DU=1,5596$  dan  $4-dU=2,4404$ . Karena nilai Durbin-Watson (DW)=1,881 disimpulkan  $1,5596 < 1,881 < 2,4404$  atau  $DU < DW < 4-DU$  sehingga tidak terjadinya autokorelasi dalam penelitian ini.

## 5. Uji hipotesis

### a. Uji t

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	.294	.687		.428	.673			
CR	.023	.141	.041	.167	.869	.384	2.606	
DAR	3.276	1.216	.670	2.694	.012	.384	2.606	

a. Dependent Variable: NP  
*Hasil olah data*

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada Tabel di atas ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa thitung untuk variabel Likuiditas sebesar 0,167 dan untuk  $t_{Tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (28-2-1) = 25$  hasil yang diperoleh untuk  $t_{Tabel}$  sebesar 1,70814 yang artinya  $t_{hitung} < t_{Tabel}$  atau  $0,167 < 1,70814$ . Begitupun dengan nilai signifikansi  $0,869 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## 2) Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel Likuiditas sebesar 2,694 dan untuk  $t_{Tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (28-2-1) = 25$  hasil yang diperoleh untuk  $t_{Tabel}$  sebesar 1,70814 yang artinya  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  atau  $2,694 > 1,70814$ . Begitupun dengan nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$  Jadi dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### b. Uji F

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menguji semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model yaitu Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.104	2	.552	8.572	.001 <sup>b</sup>
	Residual	1.610	25	.064		
	Total	2.714	27			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), CR, DAR

*Hasil olah data*

Berdasarkan Tabel hasil uji signifikansi simultan (Uji F) di atas dapat dijelaskan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,572 dan  $F_{Tabel}$  dapat dilihat pada Tabel statistik dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $49-3-1 = 45$  yang diperoleh nilainya sebesar 3,39 sehingga dapat



disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  ( $8,572 > 3,39$ ) dan Begitupun dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  artinya Hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan kedalam model. Semakin besar nilai (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.600 <sup>a</sup>	.360	.335	.20072119	1.881

a. Predictors: (Constant), CR, DAR

b. Dependent Variable: NP

*Hasil olah data*

Berdasarkan tabel IV.10 dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi (R square) bahwa bila R square adalah 0,360 atau sama dengan 38,00%, artinya bahwa Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh variabel dependen atau Nilai Perusahaan sebesar 30,90%. Sedangkan sisanya 69,10% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

## 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada table sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	.294	.687		.428	.673			
CR	.023	.141	.041	.167	.869	.384	2.606	
DAR	3.276	1.216	.670	2.694	.012	.384	2.606	

a. Dependent Variable: NP  
*Hasil olah data*

Berdasarkan output tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = a + b_1\text{CR} + b_2\text{DAR} + e$$

$$\text{Nilai\_perusahaan} = 0,294 + 0,023 \text{ CR} + 3,276 \text{ DAR} + e$$

Berdasarkan persamaan linier di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,294, artinya apabila variabel bebas likuiditas dan solvabilitas nilainya adalah 0, maka variabel Nilai Perusahaan nilainya adalah sebesar 0,294 kali.
- Koefisien regresi likuiditas sebesar 0,023, artinya apabila likuiditas mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,023 kali.

- c. Koefisien regresi solvabilitas sebesar 3,276, artinya apabila solvabilitas mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 3,276kali.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 23.

Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan.**

Berdasarkan hasil uji t bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel Likuiditas sebesar 0,167 dan untuk  $t_{Tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (28-2-1) = 25$  hasil yang diperoleh untuk  $t_{Tabel}$  sebesar 1,70814 yang artinya  $t_{hitung} < t_{Tabel}$  atau  $0,167 < 1,70814$ . Begitupun dengan nilai signifikansi  $0,869 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek.<sup>64</sup> Rasio likuiditas bertujuan menaksir kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan komitmen

---

<sup>64</sup> Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan, hlm. 23.

pembayaran keuangan. Semakin tinggi angka rasio likuiditas, akan semakin baik bagi investor.

Penelitian ini di dukung dari hasil penelitian Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yg dilakukan oleh Faldy G. Lumentut dan Marjam Mangantar, yang dimana hasil penelitiannya adalah Likiuditas tidak berpengaruh secara persial terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini bertentang dengan Kasmir, Menurut Kasmir, 2012 dalam buku Analisis Laporan Keuangan menjelaskan bahwa Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo.

## **2. Pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji t bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel Solvabilitas sebesar 2,694 dan untuk  $t_{tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (28-2-1) = 25$  hasil yang diperoleh untuk  $t_{Tabel}$  sebesar 1,70814 yang artinya  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  atau  $2,694 > 1,70814$ . Begitupun dengan nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$  Jadi dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut Mamduh M. Hanafi dkk, 2016 dalam buku Analisis Laporan Keuangan menjelaskan bahwa penggunaan Solvabilitas yang tinggi akan meningkatkan Rentabilitas Modal Saham sehingga penilaian Investor terhadap saham akan semakin baik, dan tingkat nilai perusahaan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan Faldy G. Lumentut dan Marjam Mangantar solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini bertentangan hasil peneliti terdahulu yang dilakukan Neti Erlina yang hasil penelitiannya deb to aset ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan.

### **3. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan Tabel hasil uji signifikansi simultan (Uji F) di atas dapat dijelaskan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,572 dan  $F_{Tabel}$  dapat dilihat pada Tabel statistik dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $49-3-1 = 45$  yang diperoleh nilainya sebesar 3,39 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  ( $8,572 > 3,39$ ) dan Begitupun dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  artinya Hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama CR dan DAR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut Mamduh M. Hanafi dkk, 2016 dalam buku Analisis Laporan Keuangan menjelaskan bahwa penggunaan Solvabilitas yang tinggi akan meningkatkan Rentabilitas Modal Saham sehingga penilaian Investor terhadap saham akan semakin baik, dan tingkat nilai perusahaan semakin tinggi, dan menurut Kasmir, 2012 dalam buku Analisis Laporan Keuangan menjelaskan bahwa Likuiditas adalah rasio untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fadhli, yang dimana hasil penelitiannya adalah Solvabilitas dan Likuiditas sama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Neti Erlina, yang dimana hasil penelitiannya adalah Solvabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan langkahlangkah yang sesuai dengan panduan yang diberikan Universitas Islam Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Negeri Padangsidempuan agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penelitian yang dilakukan, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel bebas yang digunakan hanya dua, sehingga kurang maksimal dalam menjelaskan variabel terikat.
- b. Data yang digunakan terbatas yaitu hanya 28 data time series.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya dengan judul penelitian “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Sepatu Bata Tbk Periode 2015-2021” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} < t_{Tabel}$  atau  $0,167 < 1,70814$ .
2. Berdasarkan uji t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  atau  $2,694 > 1,70814$ .
3. Berdasarkan uji F pada penelitian ini, menunjukkan bahwa solvabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang dibuktikan dengan hasil uji yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  ( $8,572 > 3,39$ ) dan Begitupun dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  artinya Hipotesis diterima.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh rasio yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti rasio yang sama perbanyaklah data penelitian dan gunakan data tahun terbaru.
3. Bagi perusahaan selalu mempertimbangkan pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas agar dapat mengevaluasi faktor-faktor tersebut untuk menjadi pertimbangan dalam meningkatkan nilai perusahaan karena investor lebih berminat untuk berinvestasi di perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi.



## Sumber Buku:

### DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. *Kebijakan Pendanaan Dan Restrukturasi Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Agus Irianto. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Aldila Septina. *Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019.
- Ali Baroroh. *Trik-Trik Analisis Statistik Dengan SPSS 15*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.
- Budi Gautama & Ali Hardana. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Medan: Merdeka Kreasi, 2021.
- Budi Setianto. *Emiten Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: BSK Capital, 2019.
- Ce Gunawan. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Yogyakarta: Budi Utama, 2020.
- Danang Sunyoto. *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama, 2016.
- Duwi Priyatno. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Fenty Fauziah. *Kesehatan Bank Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan*. Kalimantan Timur: Pustaka Horizon, 2017.
- Gunawan Sudarmanto. *Analisis Regresi Linear Ganda Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Hamduh M. Hanafi, and Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2016.
- Hasibuan, Abdul Nasser Dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: PT Buku Seru, 2015.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. 3rd ed. Bumi Aksara, 2014.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. 5th ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Lela Nurlela Wati. *Model Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Myria Publisher, 2019.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keseharian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2012.
- Mardani. *Ayat - Ayat Dan Hadist Ekonomi Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo, 2014.
- Mohammad Nur Utomo. *Ramah Lingkungan Dan Nilai Perusahaan*. Surabaya: Jakot Publishing, 2019.
- Mohammad Samsul. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2006.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2004.
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Riska Franita. *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan*. Medan: Lemabaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018.
- Robert Kurniawan, and Budi Yuniarto. *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Singgih Santoso. *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta: Gramedia, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suyono. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Budi Utama, 2012.
- Syeikh Abdul Halim Hasan. *Tafsir Al-Ahkam*. Jakarta: Kencana, 2011.

### **Sumber Lainnya:**

Andrew Tandanu, and Lukman Suuryadi. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, no. 1 (2020).

Fadly G. Lumentut, and Marjam Mangantar. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100 Periode 2012 - 2016," *Jurnal EMBA*, 7, no. 3 (2019).

Hafidah Mufliha Itsnaini, Anang Subardjo. "Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6, no. 6 (June 2017).

"PT. Sepatu Bata Tbk, Laporan Keuangan," n.d. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

"PT. Sepatu Bata Tbk, Laporan Keuangan," n.d. <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-danprofil-singkat-bata>

Putu Mikhy Novari, and Putu Vivi Lestari. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate," *Jurnal Manajemen Unud*, 5, no. 9 (2016).

Lampiran

Lampiran 1

**Daftar Nilai Perusahaan, Likuiditas dan Solvabilitas Tahun 2015-2021**

Tahun		Nilai Perusahaan (Rasio Tobin's Q)	Likuiditas (Current Ratio)	Solvabilitas (Debt Ratio)
2015	Triwulan I	2,15	1,47	0,5
	Triwulan II	2,08	1,36	0,53
	Triwulan III	2,11	1,58	0,46
	Triwulan IV	1,78	2,47	0,31
2016	Triwulan I	1,67	2,37	0,32
	Triwulan II	1,78	2,05	0,37
	Triwulan III	1,58	2,73	0,29
	Triwulan IV	1,58	2,57	0,3
2017	Triwulan I	1,56	2,28	0,35
	Triwulan II	1,52	2,01	0,39
	Triwulan III	1,58	2,76	0,29
	Triwulan IV	1,18	2,46	0,32
2018	Triwulan I	1,23	2,4	0,33
	Triwulan II	1,22	2,5	0,32
	Triwulan III	1,18	2,65	0,3
	Triwulan IV	1,16	2,92	0,27
2019	Triwulan I	1,08	2,22	0,35
	Triwulan II	1,11	2,4	0,33
	Triwulan III	1,27	2,65	0,3
	Triwulan IV	1,22	3,3	0,24
2020	Triwulan I	1,15	2,25	0,33
	Triwulan II	1,14	1,56	0,4
	Triwulan III	1,36	1,63	0,37
	Triwulan IV	1,44	1,38	0,38
2021	Triwulan I	1,7	1,35	0,36
	Triwulan II	1,65	1,6	0,32
	Triwulan III	1,78	1,7	0,38
	Triwulan IV	1,32	1,5	0,34

Lampiran 2

**Uji Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NP	28	1.08	2.15	1.4850	.31703
CR	28	1.35	3.30	2.1354	.55931
DAR	28	.24	.53	.3482	.06481
Valid N (listwise)	28				

*Hasil Data Diolah*

Lampiran 3

**Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10208829
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.103
	Negative	-.154
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 4

**Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
NP * CR	Between (Combined)	2.702	25	.108	19.217	.051	
	Groups	Linearity	.637	1	.637	113.206	.009
		Deviation from Linearity	2.066	24	.086	15.301	.063
		Within Groups	.011	2	.006		
	Total	2.714	27				

### ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
NP * DAR	Between	(Combined)	2.144	16	.134	2.589	.057
	Groups	Linearity	1.102	1	1.102	21.295	.001
		Deviation from Linearity	1.042	15	.069	1.342	.315
	Within Groups		.569	11	.052		
	Total		2.714	27			

#### Lampiran 5

### Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.294	.687		.428	.673		
CR	.023	.141	.041	.167	.869	.384	2.606
DAR	3.276	1.216	.670	2.694	.012	.384	2.606

a. Dependent Variable: NP  
*Hasil Olah Data*

#### Lampiran 6

### Uji Heteroskedastitas Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.474	.316		1.499	.146
CR	-.050	.065	-.248	-.778	.444
DAR	-.442	.559	-.252	-.791	.436

a. Dependent Variable: abs\_res  
*Hasil Data Diolah*

Lampiran 7

**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.600 <sup>a</sup>	.360	.335	.20072119	1.881

a. Predictors: (Constant), CR, DAR

b. Dependent Variable: NP

*Hasil Olah Data*

Lampiran 8

**Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.294	.687		.428	.673		
CR	.023	.141	.041	.167	.869	.384	2.606
DAR	3.276	1.216	.670	2.694	.012	.384	2.606

a. Dependent Variable: NP

Lampiran 9

**Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.104	2	.552	8.572	.001 <sup>b</sup>
	Residual	1.610	25	.064		
	Total	2.714	27			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), CR, DAR

*Hasil Olah Data*

Lampiran 9

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.294	.687		.428	.673		
CR	.023	.141	.041	.167	.869	.384	2.606
DAR	3.276	1.216	.670	2.694	.012	.384	2.606

a. Dependent Variable: NP

*Hasil olah data*



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama Lengkap : Farid Rizky Harahap
2. Tempat/Tanggal Lahir : Sikara-kara, 20 Mei 1998
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Anak ke : 2 dari 3 Bersaudara
6. Alamat : Desa Rukun Jaya Kec. Natal  
Kab. Mandailing Natal
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/HP : 0853-6373-1595
9. Email : [faridrizkygaol47@gmail.com](mailto:faridrizkygaol47@gmail.com)

### **II. PENDIDIKAN**

1. SDN 147972 Sikara-kara III (2004-2010)
2. SMPN 1 Natal (2010-2013)
3. MAN 2 Mandailing Natal (2013-2016)
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan (2016-2023)

### **III. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Nama Ayah : Ir. Amin Harahap
2. Pekerjaan Ayah : Pegawai Swasta
3. Nama Ibu : Nurhayati
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Desa Rukun Jaya, Kec. Natal,  
Kab. Mandailing Natal, Prov. Sumatera Utara

### **IV. PRESTASI AKADEMIK**

- IPK : 3.32  
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai  
Perusahaan Pada PT. Sepatu Bata Tbk.

### **V. MOTTO HIDUP**

“Kegagalan adalah pengalaman dan pengalaman adalah guru terbaikmu”